

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. *Simpulan*

Film merupakan salah satu media Massa yang memiliki cara unik dalam menyampaikan pesannya yang berbentuk tanda baik audio maupun visual dan simbol-simbol yang pemaknaannya terkadang tidak kita sadari karena tersembunyi di balik tanda itu sendiri maupun alam bawah sadar kita sebagai pengguna tanda.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka simpulan yang peneliti ambil dari film *Birdman: The Unexcepted Virtue of Ignorance* adalah sebagai berikut:

1. Film *Birdman: The Unexcepted Virtue of Ignorance* merupakan sebuah film yang sebagian besar *scene-scenanya* merupakan visualisasi dari Surrealisme yang dialami tokoh Riggan Thomson. Makna sintagmatik dalam film ini menggambarkan apa yang sesungguhnya sedang terjadi pada diri Riggan Thomson yang dilihat dari aspek visual dan audionya dan secara paradigmatis Surrealisme tersebut merupakan bentuk alam bawah sadar dari Riggan Thomson dimana terdapat keinginan, hasrat, pikiran, dan emosi dalam diri individu yang tidak dapat terwujud, baik karena tekanan ataupun keinginan yang terpendam.

2. Surrealisme dalam film *Birdman: The Unexcepted Virtue of Ignorance* sebagian besar menggambarkan perwujudan keinginan-keinginan terpendam dari tokoh Riggan Thomson dimana Surrealisme tersebut lebih seperti perwujudan alam sadar tokohnya. Selain itu surrealisme dalam film *Birdman: The Unexcepted Virtue of Ignorance* juga memperlihatkan keadaan manusia yang sudah kehilangan batasan antara yang nyata dan gambaran alam bawah sadar sehingga imaji atau gambaran yang dialaminya dianggap nyata dibandingkan kenyataan itu sendiri.

B. Saran

Setelah memahami hasil penelitian ini, hendaknya para pembaca juga memahami saran dari peneliti sebagai berikut:

- a. Analisis semiotik khususnya milik Roland Barthes adalah sebuah analisis yang tepat untuk meneliti kedalaman sebuah film karena Barthes membagi pemaknaan menjadi dua tahap yaitu sintagmatik dan paradigmatis. Kedua pemaknaan ini dapat membantu menjelaskan mana makna yang sebenarnya dan mana makna yang terbentuk ketika tanda bertemu dengan emosi dan kebudayaan pembaca tanda. Oleh karena itu, penelitian menggunakan analisis semiotik sepatutnya lebih dikembangkan kepada mahasiswa agar dapat memaknai makna-makna yang terdapat dalam sebuah film sehingga tidak terjadi kesalahan membaca tanda dalam sebuah film.

- b. Untuk para peneliti selanjutnya diharapkan mampu lebih mengembangkan penelitian dalam bidang film, dengan mengambil tema yang berbeda agar terdapat keberagaman hasil penelitian tentang film.

